



Press Release
3 Agustus 2006

Kelompok Independen Akan Memverifikasi Daftar Pemilih

Banda Aceh - Jurdil Aceh, sebuah jaringan organisasi masyarakat sipil Aceh, mengumumkan pada hari ini bahwa mereka akan melakukan sebuah audit daftar pemilih untuk memverifikasi keakuratan daftar pemilih. Keputusan ini diambil menanggapi pernyataan Pejabat Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam, Mustafa Abubakar, bahwa pendaftaran pemilih sudah selesai 100 persen. Jurdil Aceh akan melakukan Program Audit Daftar Pemilih (ADP) pada pemilihan kepala daerah di seluruh provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Pemantauan independen terhadap daftar pemilih ini akan mendukung pelaksanaan pilkada di Aceh agar transparan, adil, dan damai yang rencananya akan dilakukan pada tanggal 10 Desember 2006 mendatang (Kompas, 1 Agustus 2006).

ADP akan mengevaluasi kualitas dari daftar pemilih dan membantu Komisi Independen Pemilihan (KIP) untuk meningkatkan kualitas dari daftar pemilih tersebut. Audit ini juga bertujuan untuk menjamin hak-hak masyarakat Aceh untuk terdaftar sebagai pemilih, mencegah terjadinya manipulasi, menginformasikan pemilih terkait dengan proses pendaftaran pemilih, dan juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses pilkada itu sendiri. KIP sendiri telah mengetahui tentang rencana Jurdil Aceh dan sangat terbuka untuk menerima hasil evaluasi daftar pemilih ini.

Jurdil Aceh merupakan sebuah jaringan kerjasama dari empat organisasi masyarakat sipil, yaitu *Aceh Development Fund (ADF)*, *Community for Aceh Resources Development (e-Card)*, *Forum LSM Aceh*, dan *Katahati Institute*. Jurdil Aceh mendapatkan dukungan dari *the National Democratic Institute for International Affairs (NDI)*, *Kemitraan Australia Indonesia*, dan *United States Agency for International Development (USAID)*.

Audit daftar pemilih merupakan sebuah metodologi yang telah teruji dan mengandalkan statistik untuk mengevaluasi daftar pemilih dengan melakukan tes dua arah dengan menurunkan lebih dari 500 relawan pemantau di 400 gampong/ kelurahan di seluruh provinsi NAD. Metode ilmiah ini telah dikembangkan oleh NDI di banyak negara, termasuk Indonesia. Dua macam tes yang dilakukan di lapangan, adalah: (1) tes dari daftar ke pemilih (*list-to-people test*), yang bermaksud untuk memastikan bahwa nama yang ada dalam daftar pemilih adalah orang yang sebenarnya dan yang memenuhi syarat untuk memilih, namun juga memverifikasi informasi terkait dengan pemilih. Pemantau akan mengecek keakuratan dari 3.200 nama dari daftar pemilih dengan orang yang bersangkutan; dan (2) tes dari pemilih ke daftar (*people-to-list test*). Test ini bertujuan untuk mengecek apakah terdapat orang yang memenuhi syarat menjadi pemilih, namun namanya tidak terdapat dalam daftar pemilih sementara. Pemantau akan mewawancarai 4.800 pemilih yang memenuhi syarat sebagai pemilih secara acak dan mengecek status pendaftaran mereka dan informasi terkait dengan orang yang bersangkutan dalam daftar pemilih sementara.

Untuk informasi lebih lanjut:

Juru bicara Jurdil Aceh: **Teuku Ardiansyah/ Kata Hati Institute**
(HP. 0811-685032, Telp: 0651- 7410466, Faks: 0651-27644, email: info@katahati.or.id).